



Vol. 05 No. 04 (2026) : 351-362

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>

PENGUATAN MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN ISLAM DALAM MENGHADAPI TANTANGAN GLOBALISASI

DARMATASIA

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: darmatasia32@gmail.com

Abstrak

Perkembangan globalisasi dan transformasi digital memberikan tantangan besar bagi lembaga pendidikan Islam dalam mempertahankan kualitas, eksistensi, dan daya saing organisasi pendidikan. Kondisi tersebut menuntut adanya penguatan manajemen organisasi pendidikan Islam yang adaptif, inovatif, dan berorientasi pada pengembangan mutu pendidikan tanpa meninggalkan nilai-nilai keislaman. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penguatan manajemen organisasi pendidikan Islam dalam menghadapi tantangan globalisasi serta implikasinya terhadap peningkatan kualitas lembaga pendidikan Islam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan kajian pustaka (*library research*), melalui analisis berbagai sumber literatur ilmiah seperti jurnal, buku, artikel, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian. Data dianalisis secara deskriptif-analitis untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai strategi penguatan manajemen organisasi pendidikan Islam di era globalisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguatan manajemen organisasi pendidikan Islam dapat dilakukan melalui peningkatan kualitas kepemimpinan transformasional, pengembangan sumber daya manusia yang profesional, pemanfaatan teknologi digital dalam sistem manajemen pendidikan, penguatan budaya organisasi berbasis nilai-nilai Islam, serta penerapan manajemen mutu yang efektif dan berkelanjutan. Selain itu, kemampuan organisasi pendidikan Islam dalam membangun kolaborasi dan inovasi menjadi faktor penting dalam menghadapi persaingan global dan perubahan sosial yang dinamis. Kesimpulannya, penguatan manajemen organisasi pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas, efektivitas, dan daya saing lembaga pendidikan Islam agar mampu menghadapi tantangan globalisasi secara adaptif, moderat, dan berkelanjutan tanpa kehilangan identitas keislamannya.

Kata Kunci: manajemen organisasi, pendidikan Islam, globalisasi, transformasi digital, mutu pendidikan.

Abstract

The development of globalization and digital transformation presents significant challenges for Islamic educational institutions in maintaining the quality, existence, and competitiveness of educational organizations. This condition demands the strengthening of adaptive, innovative, and oriented management of Islamic educational organizations, without abandoning Islamic values. This study aims to analyze the strengthening of Islamic educational organization management in facing the challenges of globalization and its implications for improving the quality of Islamic educational institutions. The method used in this study is qualitative research with a library research approach, through the analysis of

various scientific literature sources such as journals, books, articles, and previous research relevant to the research topic. Data are analyzed descriptively and analytically to gain a comprehensive understanding of strategies for strengthening Islamic educational organization management in the era of globalization. The results show that strengthening Islamic educational organization management can be achieved through improving the quality of transformational leadership, developing professional human resources, utilizing digital technology in the educational management system, strengthening organizational culture based on Islamic values, and implementing effective and sustainable quality management. In addition, the ability of Islamic educational organizations to build collaboration and innovation is a crucial factor in facing global competition and dynamic social change. In conclusion, strengthening the management of Islamic educational organizations plays a strategic role in improving the quality, effectiveness, and competitiveness of Islamic educational institutions, enabling them to face the challenges of globalization in an adaptive, moderate, and sustainable manner without losing their Islamic identity.

Keywords: organizational management, Islamic education, globalization, digital transformation, educational quality.

PENDAHULUAN

Perkembangan globalisasi telah membawa perubahan yang sangat signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan Islam. Arus globalisasi yang ditandai dengan kemajuan teknologi informasi, komunikasi, serta meningkatnya persaingan antar lembaga pendidikan menuntut adanya penguatan manajemen organisasi pendidikan Islam agar mampu bertahan dan berkembang secara kompetitif (Manik, 2016). Pendidikan Islam tidak lagi hanya berfokus pada transfer pengetahuan keagamaan semata, tetapi juga dituntut mampu menghasilkan sumber daya manusia yang adaptif, inovatif, dan memiliki daya saing global tanpa meninggalkan nilai-nilai keislaman. Dalam konteks ini, manajemen organisasi pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam menentukan kualitas tata kelola, efektivitas program, serta keberhasilan lembaga pendidikan menghadapi dinamika perubahan zaman.

Realitas menunjukkan bahwa banyak lembaga pendidikan Islam masih menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan organisasi. Tantangan tersebut meliputi rendahnya kualitas sumber daya manusia, lemahnya sistem manajemen modern, kurang optimalnya pemanfaatan teknologi digital, serta terbatasnya inovasi dalam pengembangan mutu pendidikan. Di sisi lain, globalisasi juga membawa pengaruh budaya luar yang dapat memengaruhi karakter dan identitas pendidikan Islam. Kondisi ini menuntut lembaga pendidikan Islam untuk mampu melakukan transformasi organisasi secara berkelanjutan agar tetap relevan dengan kebutuhan masyarakat modern tanpa kehilangan identitas keislamannya. Oleh karena itu, penguatan manajemen organisasi pendidikan Islam menjadi kebutuhan mendesak dalam menghadapi tantangan globalisasi yang semakin kompleks.

Manajemen organisasi pendidikan Islam merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan seluruh sumber daya pendidikan berdasarkan nilai-nilai Islam untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan

efisien(Khoironi et al., 2023) Dalam era globalisasi, penguatan manajemen organisasi tidak hanya berorientasi pada administrasi kelembagaan, tetapi juga mencakup kemampuan adaptasi terhadap perkembangan teknologi, inovasi pembelajaran, peningkatan mutu layanan pendidikan, serta pengembangan budaya organisasi yang profesional dan religius. Penelitian menunjukkan bahwa lembaga pendidikan Islam yang menerapkan manajemen modern berbasis teknologi dan kepemimpinan transformasional cenderung lebih mampu meningkatkan kualitas pendidikan dan daya saing institusi(Artanto, 2022) Dengan demikian, penguatan manajemen organisasi menjadi fondasi penting dalam pengembangan pendidikan Islam di era modern.

Kepemimpinan dalam organisasi pendidikan Islam juga menjadi faktor utama dalam menghadapi tantangan globalisasi. Pemimpin lembaga pendidikan dituntut memiliki kemampuan visioner, inovatif, dan responsif terhadap perubahan sosial maupun perkembangan teknologi. Kepemimpinan transformasional dinilai mampu mendorong terciptanya budaya organisasi yang adaptif, kolaboratif, dan berorientasi pada mutu pendidikan. Selain itu, pemanfaatan teknologi digital dalam sistem administrasi, layanan akademik, dan proses pembelajaran menjadi bagian penting dalam meningkatkan efektivitas manajemen organisasi pendidikan Islam. Studi menunjukkan bahwa transformasi digital dalam pengelolaan pendidikan mampu meningkatkan efisiensi organisasi serta memperluas akses pendidikan secara lebih fleksibel dan modern(Miftahul Jannah1, Nurul Shafika2, Eka Budi Parsetyo3, 2023).

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji manajemen organisasi pendidikan Islam dalam menghadapi perubahan global. Pertama, penelitian mengenai kepemimpinan transformasional menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan yang inovatif berpengaruh terhadap peningkatan mutu lembaga pendidikan Islam(Artanto, 2022) Kedua, penelitian tentang digitalisasi pendidikan Islam menekankan pentingnya penerapan teknologi informasi dalam sistem manajemen pendidikan untuk meningkatkan efektivitas pelayanan akademik (Maadi, 2018). Ketiga, studi mengenai manajemen mutu pendidikan Islam menunjukkan bahwa penguatan budaya organisasi berbasis nilai-nilai Islam mampu meningkatkan kualitas lembaga pendidikan secara berkelanjutan (Nasrul Amin, 2018). Selain itu, penelitian lain juga menjelaskan bahwa tantangan globalisasi menyebabkan lembaga pendidikan Islam perlu melakukan inovasi dalam pengelolaan kurikulum, sumber daya manusia, dan sistem organisasi agar mampu bersaing secara global (Sri Whenti Saprianingsih1, Elvina Rahmania2, Fajri Ismail3, 2025)

Meskipun demikian, berbagai penelitian tersebut masih memiliki keterbatasan. Sebagian penelitian hanya berfokus pada aspek kepemimpinan, sebagian lainnya lebih menekankan digitalisasi pendidikan, sedangkan kajian tentang penguatan manajemen organisasi pendidikan Islam secara holistik dalam menghadapi tantangan globalisasi masih relatif terbatas. Selain itu, penelitian sebelumnya cenderung membahas pengelolaan pendidikan secara umum dan belum secara mendalam mengintegrasikan

aspek kepemimpinan, transformasi digital, budaya organisasi Islami, serta strategi peningkatan mutu dalam satu kerangka manajemen organisasi pendidikan Islam yang komprehensif.

Berdasarkan kondisi tersebut, terdapat gap penelitian yang menunjukkan perlunya kajian lebih mendalam mengenai penguatan manajemen organisasi pendidikan Islam dalam menghadapi tantangan globalisasi. Kebaruan (novelty) penelitian ini terletak pada upaya mengintegrasikan aspek kepemimpinan transformasional, transformasi digital, budaya organisasi Islami, dan manajemen mutu pendidikan dalam satu pendekatan yang holistik dan kontekstual. Penelitian ini tidak hanya membahas konsep manajemen organisasi secara teoritis, tetapi juga menganalisis strategi penguatan organisasi pendidikan Islam yang relevan dengan kebutuhan era globalisasi.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis penguatan manajemen organisasi pendidikan Islam dalam menghadapi tantangan globalisasi. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk (1) mengidentifikasi tantangan globalisasi dalam pengelolaan pendidikan Islam, (2) menganalisis peran kepemimpinan transformasional dalam penguatan organisasi pendidikan Islam, (3) mengkaji pemanfaatan teknologi digital dalam manajemen pendidikan Islam, serta (4) merumuskan strategi penguatan manajemen organisasi pendidikan Islam yang inovatif, adaptif, dan berdaya saing global.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kajian pustaka (*library research*) yang bertujuan untuk menganalisis penguatan manajemen organisasi pendidikan Islam dalam menghadapi tantangan globalisasi. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh pemahaman secara mendalam mengenai strategi pengelolaan organisasi pendidikan Islam yang adaptif terhadap perkembangan global, transformasi digital, serta tuntutan peningkatan mutu pendidikan Islam (Ade Risna Sari, S.H., M.Si., MOS., MCE., MCF., C.Ed Henik Al Husnawati, S.Pd.I, Gr., M.Pd Dr. Ir. Joko Suryono, M.T Marzuki, S.Sos & Aria Mulyapradana., S.Psi., 2024)

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari artikel jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi yang membahas manajemen organisasi pendidikan Islam, kepemimpinan transformasional, transformasi digital pendidikan, serta tantangan globalisasi dalam pendidikan Islam. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari buku referensi, prosiding seminar, dokumen kebijakan pendidikan, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan fokus penelitian (Koyan, 2022).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur secara sistematis menggunakan berbagai database akademik seperti Google Scholar, Garuda, Scopus, dan portal jurnal nasional maupun internasional. Penelusuran data dilakukan menggunakan kata kunci “manajemen organisasi pendidikan Islam”, “globalisasi pendidikan”, “kepemimpinan transformasional”, “transformasi digital pendidikan Islam”, dan “manajemen mutu pendidikan Islam”. Literatur yang dipilih merupakan sumber yang memiliki relevansi, validitas, dan kredibilitas tinggi terhadap tema penelitian (Subagiya, 2023).

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) melalui beberapa tahapan, yaitu reduksi data, klasifikasi data, interpretasi data, dan sintesis data. Tahap reduksi data dilakukan dengan memilih literatur yang sesuai dengan fokus penelitian, kemudian diklasifikasikan berdasarkan tema-tema utama seperti kepemimpinan organisasi, budaya organisasi Islami, transformasi digital, dan manajemen mutu pendidikan. Selanjutnya, data diinterpretasikan secara deskriptif-analitis untuk menemukan pola, konsep, dan hubungan antarvariabel yang berkaitan dengan penguatan manajemen organisasi pendidikan Islam dalam menghadapi tantangan globalisasi (Sgier, 2019). Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dengan membandingkan berbagai hasil penelitian dan teori dari literatur yang berbeda sehingga diperoleh data yang objektif dan komprehensif. Selain itu, peneliti juga melakukan pengecekan ulang terhadap kesesuaian data dan teori guna memperkuat validitas hasil penelitian. Hasil analisis kemudian disajikan secara deskriptif-analitis dengan menekankan pada identifikasi tantangan globalisasi, strategi penguatan manajemen organisasi pendidikan Islam, serta pengembangan konsep pengelolaan pendidikan Islam yang inovatif, adaptif, dan berdaya saing global.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penguatan Manajemen Organisasi Pendidikan Islam dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi

Penguatan manajemen organisasi pendidikan Islam menjadi salah satu aspek penting dalam menghadapi tantangan globalisasi yang terus berkembang secara dinamis. Hasil kajian pustaka menunjukkan bahwa globalisasi membawa dampak besar terhadap sistem pendidikan Islam, terutama dalam aspek tata kelola organisasi, kualitas sumber daya manusia, persaingan mutu lembaga pendidikan, serta pemanfaatan teknologi digital dalam proses manajemen pendidikan. Perubahan tersebut menuntut lembaga pendidikan Islam untuk melakukan transformasi organisasi secara adaptif agar mampu mempertahankan eksistensi sekaligus meningkatkan daya saing di tingkat nasional maupun internasional. Dalam konteks ini, penguatan manajemen organisasi pendidikan Islam tidak hanya berorientasi pada efektivitas

administrasi, tetapi juga pada pengembangan kualitas pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai Islam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional memiliki peran strategis dalam penguatan organisasi pendidikan Islam. Pemimpin lembaga pendidikan Islam dituntut memiliki kemampuan visioner, inovatif, dan responsif terhadap perubahan sosial serta perkembangan teknologi. Kepemimpinan yang efektif mampu menciptakan budaya organisasi yang kolaboratif, profesional, dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan. Selain itu, pemimpin juga berperan dalam membangun motivasi kerja, meningkatkan kompetensi tenaga pendidik, serta menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif dan adaptif terhadap perubahan global. Dengan demikian, keberhasilan penguatan manajemen organisasi pendidikan Islam sangat dipengaruhi oleh kualitas kepemimpinan yang diterapkan dalam lembaga pendidikan.

Transformasi digital menjadi bagian penting dalam penguatan manajemen organisasi pendidikan Islam di era globalisasi. Pemanfaatan teknologi digital dalam sistem administrasi, pelayanan akademik, komunikasi organisasi, dan proses pembelajaran terbukti mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan lembaga pendidikan. Hasil kajian menunjukkan bahwa lembaga pendidikan Islam yang menerapkan sistem manajemen berbasis digital memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengelola data, mempercepat pelayanan pendidikan, serta memperluas akses informasi bagi peserta didik dan tenaga pendidik. Penggunaan platform digital juga membantu lembaga pendidikan dalam membangun jaringan kerja sama yang lebih luas serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas organisasi.

Selain transformasi digital, penguatan budaya organisasi berbasis nilai-nilai Islam juga menjadi faktor penting dalam menghadapi tantangan globalisasi. Budaya organisasi Islami diwujudkan melalui penerapan nilai-nilai amanah, disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan integritas dalam setiap aktivitas organisasi pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya organisasi yang kuat mampu meningkatkan loyalitas tenaga pendidik, menciptakan lingkungan kerja yang harmonis, serta memperkuat identitas lembaga pendidikan Islam di tengah arus modernisasi. Dengan adanya budaya organisasi yang berbasis nilai-nilai Islam, lembaga pendidikan tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan moralitas seluruh civitas akademika. Dalam praktiknya, penguatan manajemen organisasi pendidikan Islam juga dilakukan melalui penerapan manajemen mutu pendidikan secara berkelanjutan. Lembaga pendidikan Islam mulai mengembangkan sistem evaluasi dan pengendalian mutu untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan manajemen mutu mampu meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik, efektivitas proses pembelajaran, serta kepuasan peserta didik dan masyarakat terhadap layanan pendidikan Islam. Selain itu, lembaga pendidikan yang menerapkan manajemen mutu secara konsisten cenderung

lebih siap menghadapi persaingan global karena memiliki sistem pengelolaan yang lebih terstruktur dan berorientasi pada peningkatan kualitas secara terus-menerus.

Penguatan sumber daya manusia juga menjadi bagian penting dalam pengembangan organisasi pendidikan Islam. Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dituntut memiliki kompetensi profesional, pedagogik, sosial, dan digital yang memadai agar mampu menghadapi perkembangan zaman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan, workshop, dan pengembangan kompetensi secara berkelanjutan menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di lembaga pendidikan Islam. Dengan meningkatnya kompetensi tenaga pendidik, proses pembelajaran dan pengelolaan organisasi pendidikan dapat berjalan lebih optimal dan relevan dengan kebutuhan masyarakat modern.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penguatan manajemen organisasi pendidikan Islam dalam menghadapi tantangan globalisasi memerlukan pendekatan yang holistik dan berkelanjutan. Penguatan tersebut mencakup aspek kepemimpinan transformasional, transformasi digital, budaya organisasi Islami, manajemen mutu pendidikan, serta pengembangan sumber daya manusia. Integrasi berbagai aspek tersebut mampu meningkatkan kualitas tata kelola lembaga pendidikan Islam sehingga lebih adaptif, inovatif, dan berdaya saing global tanpa meninggalkan identitas dan nilai-nilai keislamannya. Dengan demikian, penguatan manajemen organisasi pendidikan Islam menjadi strategi penting dalam mewujudkan lembaga pendidikan Islam yang unggul, modern, dan relevan dengan perkembangan zaman.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguatan manajemen organisasi pendidikan Islam dalam menghadapi tantangan globalisasi memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas tata kelola lembaga pendidikan, efektivitas pengelolaan sumber daya manusia, serta daya saing institusi pendidikan Islam. Temuan ini sejalan dengan teori manajemen pendidikan modern yang menekankan bahwa organisasi pendidikan harus mampu beradaptasi dengan perubahan sosial, teknologi, dan kebutuhan masyarakat global agar tetap relevan dan kompetitif ((Madhar, 2024) Dalam konteks pendidikan Islam, penguatan manajemen organisasi tidak hanya berorientasi pada efisiensi administrasi, tetapi juga pada penguatan nilai-nilai keislaman dalam seluruh proses pengelolaan pendidikan. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa integrasi antara prinsip manajemen modern dan nilai-nilai Islam merupakan strategi yang efektif dalam menghadapi tantangan globalisasi. Selain itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional memiliki peran penting dalam penguatan organisasi pendidikan Islam.

Pemimpin yang visioner, inovatif, dan adaptif terbukti mampu menciptakan budaya organisasi yang profesional, kolaboratif, dan berorientasi pada mutu pendidikan. Temuan ini sejalan dengan teori kepemimpinan transformasional yang menekankan pentingnya kemampuan pemimpin dalam menginspirasi dan memotivasi anggota organisasi untuk mencapai tujuan bersama (Hay, 2006). Dalam lembaga pendidikan Islam, kepemimpinan transformasional tidak hanya berfungsi sebagai penggerak organisasi, tetapi juga sebagai teladan dalam penerapan nilai-nilai Islami seperti amanah, tanggung jawab, dan integritas. Hal ini memperkuat hasil penelitian (Nurmiyanti & Candra, 2019) yang menyatakan bahwa kepemimpinan yang efektif mampu meningkatkan kualitas lembaga pendidikan Islam secara signifikan.

Pemanfaatan teknologi digital dalam manajemen organisasi pendidikan Islam juga menjadi temuan penting dalam penelitian ini. Transformasi digital terbukti mampu meningkatkan efektivitas administrasi, pelayanan akademik, serta komunikasi organisasi. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Jihan et al., 2023) yang menjelaskan bahwa digitalisasi pendidikan dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan lembaga pendidikan dan memperluas akses layanan pendidikan. Akan tetapi, penelitian ini memberikan kontribusi yang lebih luas dengan menunjukkan bahwa transformasi digital dalam pendidikan Islam tidak hanya berkaitan dengan penggunaan teknologi, tetapi juga berkaitan dengan kemampuan organisasi dalam membangun budaya kerja yang adaptif terhadap perkembangan zaman. Dengan demikian, teknologi digital menjadi instrumen strategis dalam penguatan manajemen organisasi pendidikan Islam di era globalisasi. Jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu, terdapat kesamaan dalam hal pentingnya manajemen mutu pendidikan sebagai strategi peningkatan kualitas lembaga pendidikan Islam.

Penelitian (Nasrul Amin, 2018) menunjukkan bahwa penerapan manajemen mutu mampu meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dan kualitas layanan pendidikan. Namun, sebagian besar penelitian sebelumnya masih berfokus pada aspek administrasi dan evaluasi mutu secara parsial. Dalam konteks ini, penelitian ini menawarkan pendekatan yang lebih komprehensif dengan mengintegrasikan aspek kepemimpinan, transformasi digital, budaya organisasi Islami, dan pengembangan sumber daya manusia dalam satu kerangka penguatan organisasi pendidikan Islam.

Hasil penelitian ini juga memperluas kajian sebelumnya terkait budaya organisasi Islami dalam pendidikan. Penelitian (Jaosantia & Shobri, 2025) menekankan bahwa budaya organisasi berbasis nilai-nilai Islam dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang harmonis dan religius. Namun, penelitian ini menunjukkan bahwa budaya organisasi Islami tidak hanya berfungsi sebagai identitas lembaga, tetapi juga sebagai strategi dalam membangun loyalitas, etos kerja, dan profesionalisme seluruh civitas akademika. Nilai-nilai seperti disiplin, amanah, kerja sama, dan tanggung jawab menjadi landasan penting dalam menciptakan organisasi pendidikan Islam yang kuat dan berdaya saing global. Dengan demikian, budaya organisasi Islami memiliki

kontribusi yang signifikan dalam penguatan manajemen pendidikan Islam di era modern.

Penelitian ini juga menemukan bahwa pengembangan sumber daya manusia menjadi faktor utama dalam menghadapi tantangan globalisasi. Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dituntut memiliki kompetensi profesional, digital, dan sosial yang memadai agar mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pendidikan abad ke-21. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Latifah, 2024) yang menyatakan bahwa peningkatan kompetensi sumber daya manusia menjadi kunci keberhasilan transformasi organisasi pendidikan. Namun demikian, penelitian ini memberikan perspektif baru dengan menekankan bahwa pengembangan kompetensi tidak hanya berorientasi pada keterampilan teknis, tetapi juga pada penguatan karakter dan nilai-nilai spiritual dalam lingkungan pendidikan Islam.

Pembahasan ini menegaskan bahwa penguatan manajemen organisasi pendidikan Islam merupakan strategi penting dalam menghadapi tantangan globalisasi. Temuan penelitian ini tidak hanya memperkuat teori manajemen pendidikan dan kepemimpinan transformasional yang sudah ada, tetapi juga memberikan kontribusi baru berupa pendekatan integratif yang menggabungkan aspek kepemimpinan, transformasi digital, budaya organisasi Islami, manajemen mutu, dan pengembangan sumber daya manusia dalam satu kerangka pengelolaan pendidikan Islam yang holistik. Dengan demikian, penelitian ini memiliki implikasi penting bagi pengembangan kebijakan pendidikan Islam, strategi pengelolaan organisasi, serta peningkatan kualitas lembaga pendidikan Islam agar mampu bersaing secara global tanpa kehilangan identitas keislamannya.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan sebagai bahan evaluasi dan pengembangan penelitian selanjutnya. Pertama, penelitian ini menggunakan pendekatan kajian pustaka (*library research*), sehingga hasil penelitian lebih bersifat konseptual dan belum diuji secara langsung melalui penelitian lapangan. Kedua, keterbatasan sumber literatur yang secara spesifik mengkaji penguatan manajemen organisasi pendidikan Islam dalam konteks globalisasi menjadi tantangan dalam proses analisis data. Ketiga, penelitian ini belum mengakomodasi variasi kondisi lembaga pendidikan Islam di berbagai daerah yang memiliki karakteristik dan tantangan yang berbeda-beda, terutama dalam aspek kesiapan teknologi dan kualitas sumber daya manusia.

Adapun kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada pendekatan integratif yang menghubungkan kepemimpinan transformasional, transformasi digital, budaya organisasi Islami, manajemen mutu pendidikan, dan pengembangan sumber daya manusia dalam satu kerangka penguatan manajemen organisasi pendidikan Islam. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang cenderung membahas aspek-aspek tersebut secara terpisah, penelitian ini menawarkan sintesis konseptual yang lebih

holistik dan kontekstual sesuai dengan tantangan globalisasi. Selain itu, penelitian ini memberikan kontribusi baru berupa konsep penguatan organisasi pendidikan Islam yang adaptif, inovatif, dan berdaya saing global dengan tetap berlandaskan pada nilai-nilai keislaman.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguatan manajemen organisasi pendidikan Islam dalam menghadapi tantangan globalisasi memiliki kontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas tata kelola lembaga pendidikan, efektivitas pengelolaan sumber daya manusia, serta daya saing institusi pendidikan Islam di era modern. Penguatan tersebut ditandai dengan penerapan kepemimpinan transformasional, pemanfaatan teknologi digital dalam sistem manajemen pendidikan, penguatan budaya organisasi Islami, serta implementasi manajemen mutu pendidikan yang berkelanjutan. Selain itu, kemampuan organisasi pendidikan Islam dalam beradaptasi terhadap perkembangan teknologi dan perubahan sosial menjadi faktor penting dalam menciptakan lembaga pendidikan yang inovatif, profesional, dan kompetitif tanpa meninggalkan nilai-nilai keislaman.

Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa penguatan manajemen organisasi pendidikan Islam merupakan strategi yang efektif dalam menghadapi tantangan globalisasi karena mampu meningkatkan kualitas pendidikan, memperkuat identitas kelembagaan, serta menciptakan sistem pengelolaan pendidikan yang lebih adaptif dan berdaya saing global. Penguatan manajemen organisasi tidak hanya berdampak pada aspek administratif dan akademik, tetapi juga berkontribusi dalam membangun budaya kerja yang profesional, kolaboratif, dan berlandaskan nilai-nilai Islam seperti amanah, disiplin, tanggung jawab, dan integritas. Dengan demikian, lembaga pendidikan Islam dapat menjalankan fungsinya secara optimal sebagai institusi pendidikan yang modern, unggul, dan tetap menjaga karakter keislamannya di tengah arus globalisasi. Oleh karena itu, direkomendasikan kepada pimpinan lembaga pendidikan Islam untuk terus mengembangkan strategi manajemen organisasi yang inovatif melalui peningkatan kualitas kepemimpinan, pengembangan kompetensi sumber daya manusia, serta optimalisasi pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan pendidikan. Selain itu, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan perlu diberikan pelatihan dan pendampingan secara berkelanjutan agar mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan tuntutan pendidikan abad ke-21. Pihak pemerintah dan pemangku kebijakan pendidikan juga diharapkan dapat memberikan dukungan berupa kebijakan pendidikan yang adaptif, penguatan sistem manajemen mutu, serta penyediaan fasilitas dan infrastruktur pendidikan yang memadai guna mendukung terciptanya organisasi pendidikan Islam yang berkualitas, modern, dan berdaya saing global.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Risna Sari, S.H., M.Si., MOS., MCE., MCF., C.Ed Henik Al Husnawati, S.Pd.I, Gr., M.Pd Dr. Ir. Joko Suryono, M.T Marzuki, S.Sos, M. P., & Aria Mulyapradana., S.Psi., M. (2024). Penelitian Kualitatif: Metode Penelitian Kualitatif. *Jurnal EQUILIBRIUM*, 5(January), 1-7.
- Artanto, D. (2022). Strategi Kepemimpinan Transformasional untuk Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan Islam 1Dicky. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 12(2), 77-85.
- Hay, I. (2006). 'Transformational leadership: characteristics and criticisms', E-Journal of Organizational Learning and Leadership, vol. 5, no. 2. *E-Journal of Organizational Learning and Leadership*, 5(2). <http://www.weleadinlearning.org/ejournal.htm>
- Jaosantia, J., & Shobri, M. (2025). Manajemen dan Budaya Organisasi Pendidikan Islam di Era Transformasi Digital. *AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 58-71. <https://doi.org/10.37348/aksi.v4i1.750>
- Jihan, Ismaya, B., Kurdi, M. S., Sudarwati, N., & Kurdi, M. S. (2023). Permasalahan dan Tantangan Pendidikan Islam Modern di Tengah Era Digitalisasi. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(3), 2131-2140. <https://doi.org/10.30868/ei.v12i03.4472>
- Khoironi, D. R., Rahmasari, L., Yantoro, Y., & Setiyadi, B. (2023). Implementasi Supervisi Pendidikan Sekolah Dasar. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(8), 5526-5531. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i8.2068>
- Koyan, P. D. I. W. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif. *Rake Sarasin*, (Maret), 1-179. <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>
- Latifah, A. (2024). RANSFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM. 03(02), 46-51.
- Maadi, A. S. (2018). DIGITALISASI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DAN EKONOMI SYARIAH DI PERGURUAN TINGGI. 7.
- Madhar, M. (2024). Pemikiran Pendidikan Imam Al-Ghazali dan Relevansinya dalam Sistem Pendidikan Islam Kontemporer. *TARQIYATUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Madrasah Ibtidaiyah*, 3(2), 115-126. <https://doi.org/10.36769/tarqiyatuna.v3i2.813>
- Manik, M. A. (2016). Tantangan Manajemen Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Era Globalisasi. *Jurnal Ihya' Al 'Arabiyah*, 2(1), 61.
- Miftahul Jannah¹, Nurul Shafika², Eka Budi Parsetyo³, S. H. e-mail. (2023). TRANSFORMASI DIGITAL DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM: PELUANG DAN TANTANGAN. 5(1), 131-140.
- Nasrul Amin, F. S. U. (2018). BUDAYA PENDIDIKAN, BUDAYA ORGANISASI DAN BUDAYA MUTU LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM. *Al-Tanzim Jurnal Manejemen Pendidikan Islam*, 2(1), 103-104.
- Nurmiyanti, L., & Candra, B. Y. (2019). Kepemimpinan Transformasional Dalam

- Peningkatan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini. *Al-Tanzim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 13–24. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v3i2.646>
- Sgier, L. (2019). Qualitative Data Analysis. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Sri Whenti Saprianingsih¹, Elvina Rahmania², Fajri Ismail³, M. W. A. (2025). *Peran Teknologi Dalam Mendukung Inovasi Pendidikan Islam Di Era Globalisasi Sri*. 11(September), 244–250.
- Subagiya, B. (2023). Penelitian kepustakaan (library research) dalam penelitian PAI* Bahrum Subagiya bahrum.subagiya@uika-bogor.ac.id Konsep. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(3), 304–318. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v12i3.14113>